

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dengan bentuk kata-kata dan gambar sehingga peneliti tidak menganalisis angka, data atau informasi didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi pribadi, foto, video, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumentasi yang lainnya (Afrizal, 2016; Moleong, 2005).

Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk memaparkan fenomena-fenomena yang terjadi seperti karakteristik, kualitas, hubungan antar kegiatan pada subjek yang diteliti dengan apa adanya dan tidak memberikan perlakuan, memanipulasi atau mengubah variabel-variabel yang diteliti (Sayidah, 2018; Sukmadinata, 2011). Sehingga penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kearifan lokal masyarakat kampung adat kuta dan keanekaragaman hayati tumbuhan yang berkaitan dengan kearifan lokal di Leuweung Gede dengan cara mengumpulkan informasi secara menyeluruh dan luas melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu pada cara masyarakat Kampung Adat Kuta menjaga keanekaragaman hayati melalui Leuweung Gede dan keanekaragaman hayati tumbuhan yang berkaitan dengan kearifan lokal sandang, pangan dan papan yang berada di situs Leuweung Gede Desa Karangpaninggal Ciamis.

3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan perilaku, selain itu dokumen lain sebagai penunjang (Moleong, 2005). Sumber data pada penelitian ini terdapat data primer dan data sekunder.

3.3.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh dari lokasi penelitian secara langsung, seperti hasil wawancara, observasi maupun dokumen. Pada penelitian ini data primer yaitu dari hasil wawancara masyarakat kampung adat kuta dengan informan kunci yaitu sesepuh dan ketua adat dan informan pendukung yaitu masyarakat yang ditunjuk oleh sesepuh maupun ketua adat; observasi tumbuhan di Leuweung Gede dan dokumentasi.

3.3.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapatkan dari data-data yang sudah ada seperti pada buku dan internet yang mendukung pembahasan dan hasil dari penelitian lain untuk menunjang data primer pada penelitian ini.

3.4. Langkah-langkah Penelitian

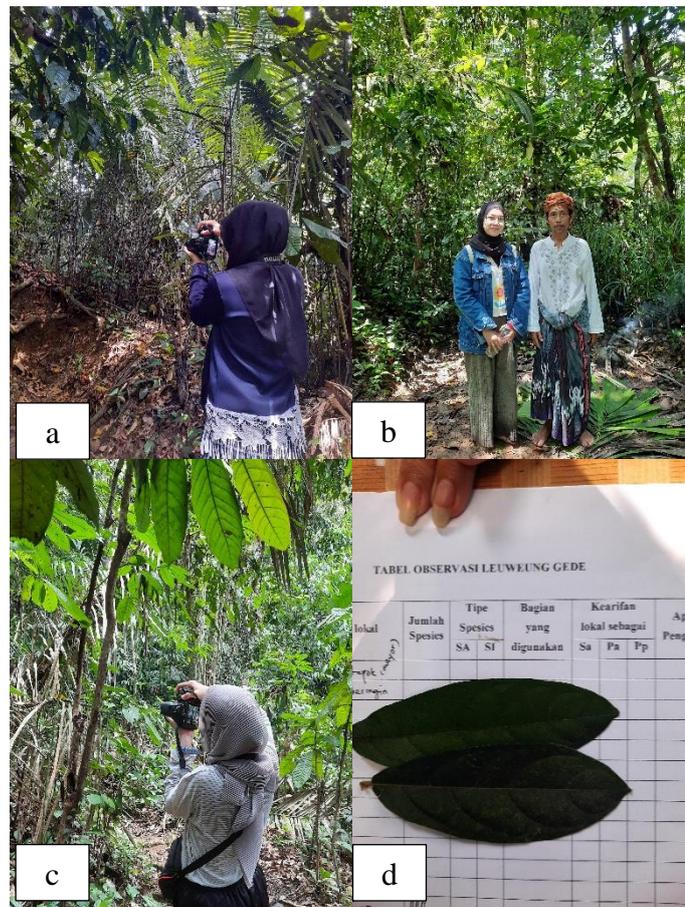
- a) Pada tanggal 13 Oktober 2021 peneliti mendapatkan Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi akan penetapan pembimbing skripsi;
- b) Pada tanggal 10 November 2021 peneliti melakukan konsultasi masalah yang akan diteliti dan judul penelitian kepada pembimbing I dan II;
- c) Pada tanggal 11 November 2021 peneliti mengajukan judul dari penelitian kepada pembimbing I dan II yaitu “Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Adat Kuta Dalam Menjaga Keanekaragaman Hayati Tumbuhan Melalui Situs Leuweung Gede”;
- d) Pada tanggal 12 November 2021 judul yang telah diterima oleh pembimbing kemudian ditandatangani oleh pembimbing I dan II dan diajukan kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);

- e) Pada tanggal 14 November 2021 peneliti melakukan observasi awal ke Kampung Kuta Ciamis untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian;



Gambar 3. 1 Observasi Awal Keadaan Kampung Adat Kuta

- f) Pada tanggal 16 November 2021 peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian;
- g) Pada tanggal 14 Juli 2023 peneliti mengajukan permohonan seminar proposal kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- h) Pada tanggal 18 Juli 2023 peneliti melaksanakan seminar proposal;
- i) Pada tanggal 25 Juli 2023 peneliti mempersiapkan administrasi yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian;
- j) Pada tanggal 27 Juli 2023, 21 Agustus 2023, 25-26 Oktober 2023 dan 13 November 2023 peneliti melakukan observasi ke Leuweung Gede dan melakukan wawancara ke masyarakat kampung adat kuta;

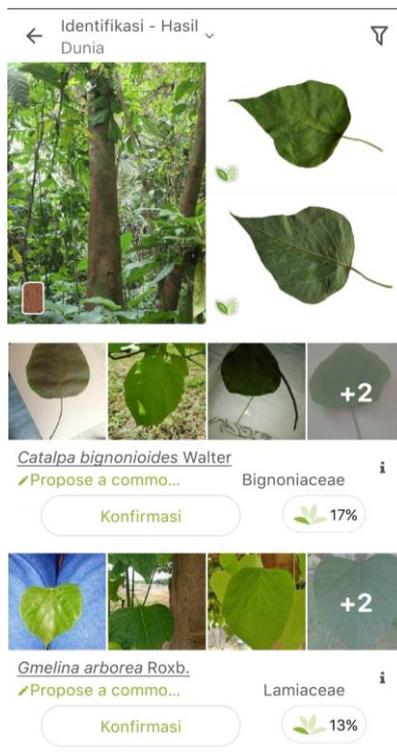


Gambar 3. 2 Observasi Di Leuweung Gede
(a dan c) dokumentasi tumbuhan; (b) observasi di dampingi kuncen; (d) pencatatan hasil observasi.



Gambar 3. 3 Wawancara

- k) Pada bulan Juli-Desember 2023 peneliti mengumpulkan data-data yang telah diperoleh kemudian akan diolah dan dianalisis;



Gambar 3. 4 Identifikasi Tumbuhan

- l) Hasil dari mengolah dan menganalisis data disajikan peneliti dalam bentuk Skripsi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2015) terdapat uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif, jika pada data terdapat kesamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti; Uji transferabilitas (*transferability*) menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana diterapkannya hasil penelitian ke populasi yang informan tersebut dipilih; Uji dependabilitas (*dependability*) dilakukan melalui kegiatan pengujian terhadap seluruh proses penelitian; Uji konfirmabilitas

(*confirmability*) merupakan proses kriteria pemeriksaan langkah yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya (Mekarisce, 2020).

Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan triangulasi. Tujuan triangulasi yaitu untuk meningkatkan penelitian kualitatif dalam kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatifnya (Mekarisce, 2020). Triangulasi data dilakukan dengan cara menyatukan berbagai data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2015). Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Wijaya (2018) menyatakan bahwa triangulasi data dilakukan untuk mengecek data dari berbagai sumber dan waktu.

Terdapat 3 macam triangulasi untuk mengecek data yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu (Pratiwi, 2017). Pada penelitian ini dilakukan triangulasi sumber yang merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara ataupun dokumen yang lain (Mekarisce, 2020). Pada penelitian ini triangulasi sumber yang dilakukan yaitu membandingkan hasil wawancara yang telah didapatkan dari masyarakat kampung adat kuta dengan pihak pribadi atau dengan dokumen-dokumen lain yang sesuai dan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan.

3.5.2. Observasi

Observasi menurut Babbie (2013) merupakan suatu metode yang mengumpulkan data dengan cara mengamati aktifitas atau fenomena dari jarak yang dekat maupun jauh. Sejalan dengan pendapat Babbie, Almansur & Ghony (2012) menyatakan bahwa observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang peneliti harus turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal seperti peristiwa, kegiatan, perilaku, tempat, ruang, waktu, tujuan dan perasaan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan melakukan pengamatan ke lapangan yaitu Leuweung Gede untuk mengetahui keanekaragaman hayati tumbuhan yang berkaitan dengan kearifan lokal sandang, pangan dan papan di Leuweung Gede

(tabel 3.1) serta cara mengamati perilaku dan kegiatan masyarakat kampung adat kuta (tabel 3.2).

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Lembar Observasi Tumbuhan di Leuweung Gede

| No | Nama Tumbuhan | Bagian yang digunakan | Kearifan lokal sebagai | | | Cara Penggunaan |
|----|---------------|-----------------------|------------------------|--------|-------|-----------------|
| | | | Sandang | Pangan | Papan | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Lembar Observasi Masyarakat Kampung Adat Kuta

| No | Lokasi, hari dan tanggal | Hal yang diamati | Keterangan |
|----|--------------------------|------------------|------------|
| | | | |
| | | | |

Berdasarkan kisi-kisi observasi yang telah dibuat maka terdapat alat dan bahan yang digunakan untuk observasi di Leuweung Gede yaitu pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Alat dan Bahan Observasi di Leuweung Gede

| No | Alat dan Bahan | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 | Alat tulis, catatan dan lembar observasi. | Untuk mencatat tumbuhan yang ada di leuweung gede dan aktivitas masyarakat kampung adat kuta. |
| 2 | Plastik spesimen | Sebagai tempat untuk menyimpan spesimen |
| 3 | Label nama | Untuk menamai tiap spesimen |
| 4 | Benang kasur | Untuk mengikat spesimen dengan label nama. |
| 3 | Kamera | Untuk mendokumentasikan tumbuhan yang telah diambil. |

3.5.3. Wawancara

Menurut Creswell (2014), wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden untuk memperoleh data diantaranya bisa tentang pengalaman, keyakinan, dan pandangan serta pendapat mereka. Jadi, peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dengan cara menanyakan secara mendalam kepada masyarakat kampung adat kuta mengenai kearifan lokal dalam menjaga keanekaragaman hayati tumbuhan di Leuweung Gede.

Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur dengan cara peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan yang tertulis tapi tetap menyimak apa yang disampaikan oleh informan sehingga bisa mengajukan pertanyaan lain yang sesuai dengan jawaban dari informan tersebut (Zakaria & Theresa, 2020). Teknik wawancara pada penelitian ini yaitu menggunakan *snowball sampling* yaitu memilih informan kunci diantaranya ketua adat dan sesepuh adat kemudian mengambil informan lain yang direkomendasikan oleh informan kunci sampai data yang didapatkan jenuh.

Adapun kisi-kisi wawancara untuk menanyakan kepada masyarakat kampung adat Kuta merupakan hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya Napisatunnaqiah (2017) dan Ruqoyah (2017) yaitu sebagai berikut (Tabel 3.4),

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Wawancara untuk Masyarakat Kampung Adat Kuta

| Indikator | No | Sub-Indikator |
|--------------------------------|----|--|
| Keanekaragaman hayati tumbuhan | 1 | keanekaragaman hayati tumbuhan yang berkaitan dengan sandang di Leuweung Gede |
| | 2 | keanekaragaman hayati tumbuhan yang berkaitan dengan pangan di Leuweung Gede |
| | 3 | keanekaragaman hayati tumbuhan yang berkaitan dengan papan di Leuweung Gede |
| | 4 | tumbuhan yang berpotensi sebagai sandang oleh masyarakat kampung adat kuta yang berasal dari Leuweung Gede |
| | 5 | tumbuhan yang berpotensi sebagai pangan oleh masyarakat kampung adat kuta yang berasal dari Leuweung Gede |
| | 6 | tumbuhan yang berpotensi sebagai papan oleh masyarakat kampung adat kuta yang berasal dari Leuweung Gede |
| Kearifan lokal | 7 | aturan bagi masyarakat untuk menjaga keanekaragaman hayati yang terdapat di Leuweung Gede |
| | 8 | tradisi turun temurun yang berlaku di Leuweung Gede |
| | 9 | upacara adat yang bertujuan untuk menjaga keanekaragaman hayati tumbuhan |

| | | |
|---------|----|--|
| | 10 | hukuman apabila terdapat seseorang yang melanggar larangan-larangan untuk menjaga keanekaragaman hayati tumbuhan |
| Edukasi | 11 | Cara agar generasi muda menjaga keanekaragaman hayati tumbuhan di Leuweung Gede |

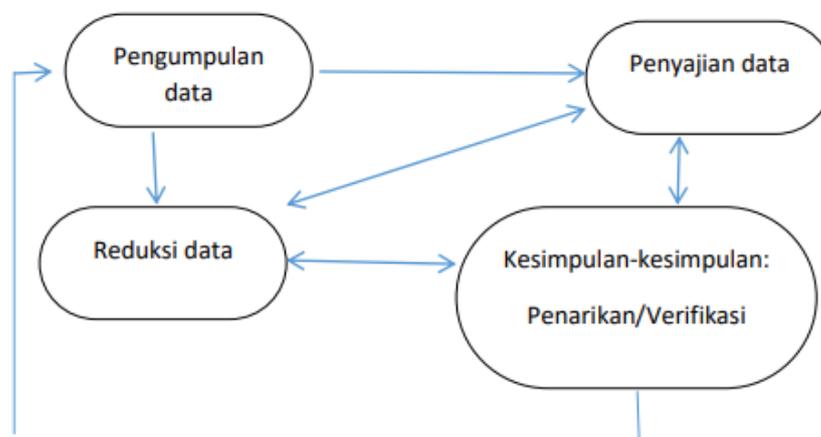
3.5.4. Dokumentasi

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu data yang didapatkan dari dokumen-dokumen atau dalam bentuk arsip dan berbagai pustaka yang berkaitan untuk menunjang penelitian (Bugin, 2006). Dokumentasi penelitian ini bisa berupa gambar yang diambil di lokasi penelitian dan tulisan atau catatan lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menemukan dan menyusun dengan sistematis data-data yang telah didapatkan dari catatan observasi, wawancara dan dokumentasi yang caranya dengan menyusun data ke dalam kategori, memaparkan dalam bagian-bagian, melakukan sintesis, menyusun dalam bentuk, menentukan hal penting yang akan diteliti dan menentukan kesimpulan yang mudah dipahami pribadi ataupun pihak lain (Sugiyono, 2016).

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) memaparkan analisis data terdapat *Data Collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Gambar 3. 5 Proses analisis data kualitatif
Sumber : Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2019)

3.6.1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan teknik pengambilan data yang berkaitan dengan sumber dan jenis data, diantaranya sumber data pada penelitian kualitatif yaitu kata-kata, tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen atau sumber data yang tertulis, foto, ataupun statistik (Rijali, 2019). Data dari penelitian ini didapatkan dari catatan hasil observasi lapangan di Leuweung Gede, hasil wawancara dari masyarakat kampung adat kuta dan dokumentasi bisa dari sumber lain ataupun foto saat di lapangan.

3.6.2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan memilih, merangkai atau merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, mencari tema dan bentuknya (Sugiyono, 2016). Peneliti merangkum kembali data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi maupun wawancara untuk memfokuskan hal yang penting dan menggambarkan dengan jelas tentang penelitian kearifan lokal dan menjaga keanekaragaman hayati tumbuhan.

3.6.3. Penyajian Data (*Data display*)

Menurut Rijali (2019) penyajian data merupakan kegiatan menyusun sekumpulan informasi, sehingga dapat memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara membentuk uraian, skema, keterkaitan antara kategori, diagram alir atau lainnya, biasanya pada

penelitian kualitatif disajikan dengan teks naratif (Sugiyono, 2016). Peneliti menyajikan data melalui teks naratif tentang bagaimana kearifan lokal masyarakat kampung adat kuta dalam menjaga keanekaragaman hayati tumbuhan di Leuweung Gede serta mengenai keanekaragaman hayati tumbuhan apa yang berkaitan dengan kearifan lokal di Leuweung Gede.

3.6.4. Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion drawing/verification)

Langkah terakhir dari analisis data yaitu kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah (Sugiyono, 2016). Di bagian ini, peneliti membuat kesimpulan dari data-data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga bisa menjawab rumusan masalah yang telah disampaikan.

Selain itu, teknik analisis data kualitatif pun akan menganalisis data mengenai keanekaragaman habitus tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu dengan rumus perhitungan persentase familia, habitus, bagian yang dimanfaatkan, dan status budidaya atau liar (Desuciani et al., 2012).

Adapun rumus perhitungan persentase Familia, habitus, bagian yang dimanfaatkan dan status budidaya yaitu:

1) Persentase Familia

Tumbuhan bahan sandang, pangan dan papan dikelompokkan berdasarkan familia, kemudian dihitung persentasinya menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Persentase Familia tertentu} \\ &= \frac{\sum \text{spesies dari familia tumbuhan tertentu yang digunakan}}{\sum \text{total spesies seluruh familia}} \times 100\% \end{aligned}$$

2) Persentase bagian yang dimanfaatkan

Persentase bagian tumbuhan yang digunakan meliputi bagian tumbuhan yang dimanfaatkan mulai dari bagian tumbuhan yang paling atas atau daun sampai ke bagian bawah atau akar. Untuk menghitung persentase bagian yang digunakan, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} & \text{Persentase bagian yang dimanfaatkan} \\ &= \frac{\sum \text{bagian tertentu yang dimanfaatkan}}{\sum \text{total bagian yang dimanfaatkan}} \times 100\% \end{aligned}$$

Kemudian untuk menunjukkan kepentingan lokal setiap spesies dilakukan analisis *Relative Frequency of Citation* (RFC) yang menurut Tardío & Pardo-de-Santayana (2008) sebagai berikut:

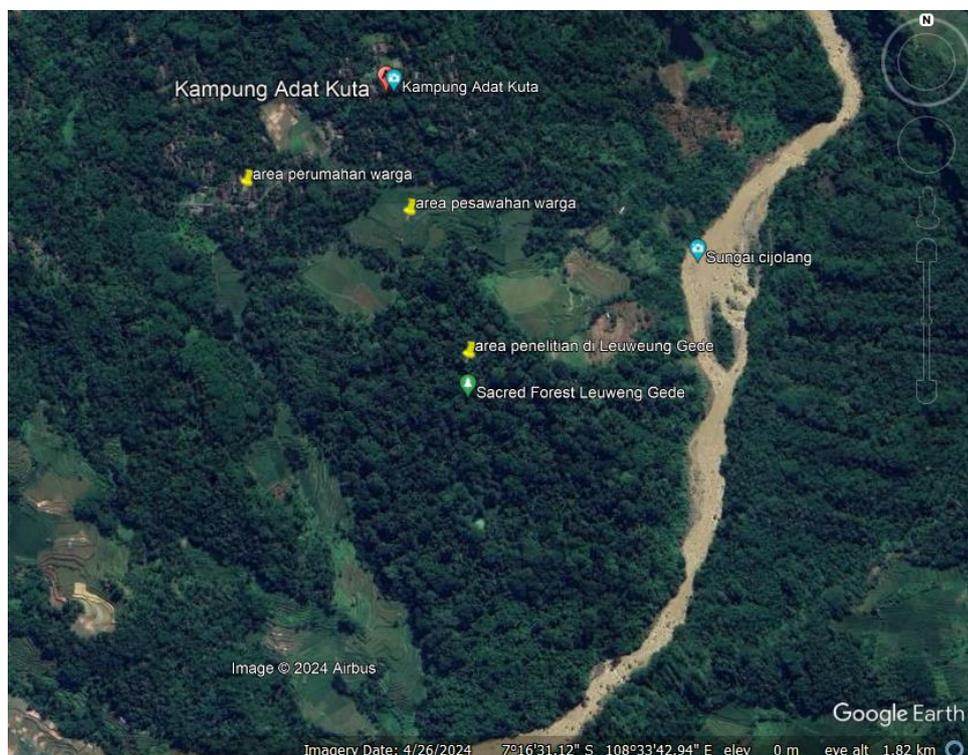
Relative Frequency of Citation (RFC) yang menunjukkan kepentingan lokal setiap spesies, yang dihasilkan dari persamaan:

$$RFC = \frac{Fc}{N}$$

Fc adalah jumlah informan yang menyebutkan kegunaan spesies; N adalah jumlah seluruh informan. RFC memiliki nilai sebesar 0-1.

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 dengan lokasi penelitian bertempat di Kampung Adat Kuta dan Leuweung Gede yang berada di Desa Karangpaninggal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis.



Gambar 3. 6 Peta Lokasi Penelitian

Sumber : Dokumentasi peneliti (2023)

Tabel 3. 5 Jadwal Kegiatan

| No | Kegiatan Penelitian | 2021 | | 2022 | | | | | | | | | | | | 2023 | | | | | | | | | | | | 2024 | |
|----|-------------------------------------|------|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|----------|--|
| | | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agus | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agus | Sep | Okt | Nov | Des | Jan-Juni | |
| 1 | Mengajukan judul/masalah penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Menyusun dan bimbingan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Revisi proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penyempurnaan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Melaksanakan penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Menyusun dan bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Sidang skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Penyempurnaan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |